

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Laju perkembangan teknologi informasi dan komunikasi di era globalisasi sekarang ini sangatlah berpengaruh terhadap aspek-aspek kehidupan masyarakat. Informasi merupakan kebutuhan paling penting dalam kehidupan manusia. Setiap individu sudah pasti membutuhkan informasi guna menambahkan wawasan. Informasi biasanya diperoleh melalui berbagai media massa. Media dapat dibagi menjadi media elektronik yaitu; radio dan televisi, media cetak yaitu; surat kabar, majalah, pamphlet, banner, dsb. Serta media yang baru yaitu; internet.

Media yang hingga saat ini memegang peranan di kalangan masyarakat luas adalah televisi. Televisi merupakan salah satu media yang memiliki format *audio* (suara) dan *visual* (gambar) yang berbeda dari media sebelumnya.

Industri pertelevisian merupakan sebuah industri yang kreatif, karena setiap hari berkarya dan setiap hari memunculkan ide baru dan segar. Hal tersebut tampak pada jenis sajian televisi yang saat ini semakin beragam seperti *bertia*, *talkshow*, *feature*, *variety show*, sinetron, kartun, drama komedi, dan lain sebagainya, yang membuat televisi tidak pernah sepi penonton.

Televisi membuat penyampaian pesan lebih cepat baik itu berupa informasi atau hiburan yang ditampilkan dalam bentuk program acara ke masyarakat. Stasiun Televisi akan menayangkan program acara yang menarik minat penonton sehingga rating sharenya bisa tinggi dan membuat keuntungan untuk pihak perusahaan televisi itu sendiri. Keuntungan tersebut didapatkan dari pemasang iklan. Jadi, ini semua seperti yang kita kenal adalah simbiosis mutualisme.

Pada umumnya ada beberapa tipe dalam memproduksi program acara televisi di Indonesia, yang pertama diproduksi oleh stasiun televisi itu sendiri atau yang biasa dikenal dengan *in-house production*, yang kedua diproduksi oleh *production house* dan dijual ke stasiun televisi.

PT Indosiar Visual Mandiri atau yang lebih dikenal dengan Indosiar adalah salah satu stasiun televisi berskala nasional yang bisa ditonton secara gratis. Pada awal kemunculannya hadir dengan format *entertainment* yang menghibur bagi masyarakat dengan banyak jenis program acara yang ditampilkan. PT Indosiar Visual Mandiri adalah stasiun televisi yang *in-house production*. Oleh karena kesempatan yang diberikan Indosiar untuk melaksanakan kuliah kerja praktik (KKP) kepada penulis, maka penulis berkeinginan untuk berbagi ilmu dan pengalaman mengenai seluruh aktifitas yang telah dilaksanakan selama KKP.

Bintang Pantura adalah suatu ajang pencarian bakat menyanyi dangdut pantura yang di tayangkan secara *Live* di Indosiar sejak 27 April 2015 untuk musim pertama (Bintang Pantura), musim kedua tanggal 27 Juli 2015 (Bintang Pantura 2), dan 13 september 2016 untuk musim ketiga (Bintang Pantura 3). Peneliti ingin meneliti program acara Bintang Pantura 3.

Sama seperti Bintang Pantura musim ke satu dan dua, Bintang Pantura 3 juga menghadirkan Mentor dan Agent yang berpengalaman dan sukses di dunia dangdut dan *entertainment* di Indonesia, dan pemilihan *host* yang memiliki jiwa humor yang bisa menghidupkan suasana panggung. Untuk formasi mentor pada musim 3 mengalami penyegaran. Ada beberapa mentor yang sebelumnya terlibat sekarang menjadi tidak, misalnya Iis Dahlia dan Saipul Jamil. Perubahan pada kursi mentor bertujuan untuk memberikan kesan baru agar tidak monoton dengan artis dangdut itu-itu saja. Pada musim ke-3 ini Indosiar mengganti kursi Iis Dahlia dan digantikan dengan Zaskia Gotik yang sering disapa Neng Zaskia dan terkenal dengan *Goyang Itik* dan dikursi Saipul Jamil digantikan oleh Dewi Persik yang sering disapa Nona Ratu. Jadi, mentor pada Bintang Pantura 3 ini ialah Inul Daratista, Benigno, Dewi persik, dan Zaskia Gotik. Lalu di musim ke-3 ini terdapat Agent yang maksudnya adalah mereka yang berhasil mengaudisi dan memberikan kesempatan untuk peserta agar dipilih oleh mentor di panggung pilih-pilih. Yang diberikan tugas menjadi agent adalah Soimah dan Ivan Gunawan, terkadang Ivan digantikan oleh Ayu

Ting Ting. Karena mereka lah peserta-peserta dapat terpilih menjadi anak didik para mentor. Selain mengaudisi dan memberi kesepakatan, para agent juga bias mengusulkan untuk peserta agar memilih mentor mana yang tepat dengan ciri khas yang mereka miliki apabila yang menekan tombol “memilih” lebih dari satu, dan dari masukkan agent, peserta akan memilih mentor yang tepat. Selain itu terdapat pembawa acara yang sama dari musim ke musim, yaitu Trio Julit yang beranggotakan Ramzi dijuluki *Host Cubby*, Andika Pratama dijuluki *Host Bule*, dan Irfan Hakim dijuluki *Host Brewok*.

Kesuksesan suatu kegiatan produksi televisi, harus didasari dari kekompakan tim kerja dalam kegiatan tersebut. Tim kerja yang terdiri dari Executive Produser, Produser, *Tim Kreatif*, Editor, Floor Director, Campers, Audio, Lighting, dan Host/Artist.

Tim kreatif adalah tim yang bekerja mengembangkan ide-ide kreatif dan membuat naskah untuk program yang akan diproduksi dengan arahan dari produser. Tim kreatif bertugas mengembangkan berbagai macam ide menjadi *script* yang siap diproduksi. Tanggung jawab dan tugas yang harus dikerjakan oleh tim kreatif sangatlah besar dan penting dalam keberhasilan produksi acara televisi. Jika salah satu tim kreatif salah walaupun hanya sedikit akan menimbulkan dampak yang besar secara keseluruhan kepada tim yang bekerja. Oleh sebab itu tim kreatif dituntut mampu berkomunikasi dan berkoordinasi dengan baik kepada seluruh tim produksi untuk mencegah terjadinya *miss*

communication yang beresiko membuat *retake* pada *tapping* atau kesalahan yang tidak dapat diperbaiki pada saat *live*.

Tim kreatif di Bintang Pantura 3 juga harus mempelajari dan mengerti tentang tema acara yang sedang mereka kerjakan agar *script* dan *rundown* yang dibuat punya kualitas yang baik.

Untuk bisa membuat program acara yang sukses tidak mudah, dibutuhkan tim kerja yang solid mulai dari executive produser, produser, production assistant, tim kreatif, cameramen, editor bahkan semua elemen yang terlibat. *Passion* juga harus dimiliki oleh setiap orang yang terlibat sebagai tim produksi Bintang Pantura 3 karena mengingat jam kerja yang berbeda dan *effort* yang besar untuk hasil yang terbaik dan dapat diterima oleh seluruh masyarakat.

Menurut penulis, tim kreatif sangatlah penting dan punya pengaruh yang besar dalam program Bintang Pantura 3 ini, karena mengingat tugas sebagai salah satu tim di tim kreatif tidaklah mudah, banyak tantangan, penyesuaian dan pelajaran yang harus penulis hadapi selama melaksanakan KKP di Indosiar. Tanggung jawab yang penulis harus laksanakan tidak ada bedanya dengan karyawan Indosiar walaupun status penulis sebagai anak magang. Penulis harus teliti mengerjakan tugas yang diberikan senior agar tidak terjadi kesalahan. Atas dasar itulah penulis mengambil judul “**Peran Tim Kreatif dalam Program Acara Bintang Pantura 3 di Indosiar**”.

1.2 Tujuan Praktik Kerja Lapangan

Dalam praktik kerja lapangan ini memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Agar pembaca dapat mengetahui program – program di Indosiar khususnya Bintang Pantura 3

1.3 Manfaat Laporan

Penulis berharap bahwa laporan yang penulis lakukan ini mempunyai manfaat yang besar bagi semuanya. Namun , secara terperinci penulis membagi menjadi dua, yaitu :

1.3.1 Secara Teoritis

Laporan ini diharapkan dapat berguna sebagai media penyampaian teori yang berkaitan dengan kerja Tim Kreatif didalam program acara tv.

1.4.2 Secara Praktis

1. Laporan ini juga dapat di gunakan sebagai bahan masukan kepada pihak Program Bintang Pantura 3 di Indosiar.
2. Pembaca dapat mengetahui proses dan cara kerja Tim Kreatif untuk menghasilkan sebuah karya untuk ditayangkan kepada pemirsa.

1.4 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan

1.4.1 Lokasi Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik

Kegiatan Kuliah Kerja Praktik (KKP) ini, yang penulis laksanakan di PT Indosiar Visual Mandiri, Jalan Damai No. 11 Daan Mogot, Jakarta Barat.

1.4.2 Waktu Pelaksanaan Kuliah Kerja Praktik

Waktu pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan pada program acara Bintang Pantura 3 yang penulis lakukan adalah selama satu bulan mulai 19 September 2016 – 21 Oktober 2016.